



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama tiga bulan melakukan kerja magang di MNC Home Living, penulis berkedudukan sebagai *creative* dalam program Kamus Desain. Namun, tak jarang pula penulis mengikuti syuting untuk program lain. Penulis sendiri berada di bawah bimbingan salah satu *producer* MNC Home Living, yaitu Husnul Hitami dan juga *Producer Assistant* bernama Harvian Mirza, tetapi ada juga pembimbing langsung dari tim *creative* Kamus Desain, yaitu Putri Septiandari dan Paramita Diah Maharani. Selama kerja magang tersebut, hampir setiap hari penulis selalu bertugas dan bekerja bersama dengan dua orang tim *creative* tadi. Namun, bila sedang ikut syuting di program lain, penulis tentunya berada di bawah bimbingan masing-masing dari tim *creative* program tersebut, contohnya seperti Small Space, Rumah Seleb, dan Handicraft.

Untuk program Kamus Desain, tim *creative* akan memberikan tugas pada penulis secara langsung untuk membuat *script voice over* dan *script* untuk *host*. Setelah selesai membuatnya, penulis akan langsung mengirimkannya melalui email kepada dua orang tim *creative* tadi. Sama halnya ketika persiapan syuting, penulis akan langsung dikoordinasikan oleh tim *creative* untuk menyiapkan hal-hal apa saja yang diperlukan untuk syuting.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama tiga bulan melakukan kerja magang di MNC Home Living, tugas yang penulis lakukan adalah masuk di dalam bagian tim *creative*. Pada dasarnya tugas dari tim *creative* adalah mengembangkan ide-ide *creative* dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi dengan arahan dari *producer*. Tim *creative* ini yang bertanggung jawab untuk membuat berbagai

macam ide terobosan tayangan televisi. Tim *creative* menggunakan daya nalar, rasio, dan imajinasi dalam bekerja (Sony Set, 2008, h. 46, h. 58).

Selama tiga bulan kerja magang di MNC Home Living, penulis ditempatkan pada program Kamus Desain, tetapi tak menutup kemungkinan bila penulis ingin membantu program lain dalam produksi, seperti program Small Space, Rumah Seleb, dan Handicraft.

Kamus Desain merupakan sebuah program yang membahas mengenai desain-desain hunian, interior dan eksterior hunian, serta peralatan rumah tangga dalam hunian. Kamus Desain ini berdurasi 30 menit dengan *host* yang akan memandu acara tersebut. *Host* akan mengantarkan setiap bahasan ataupun materi baru yang tayang selanjutnya. Pengambilan gambar *host* sendiri dilakukan di studio *greenscreen* dengan menggunakan sebuah kamera. Nantinya akan ada tim *Production assistant* yang bertugas untuk mencari *Video Tape* (VT) di youtube sesuai dengan materi atau tema episode saat itu. Kamus Desain ini syuting satu kali dalam seminggu pada hari Selasa atau Rabu dengan jumlah episode satu kali syuting adalah tujuh.

Pekerjaan penulis saat di Kamus Desain adalah mencari tema baru sebelum hari syuting, membuat *script* untuk *host* kira-kira kalimat apa yang akan diucapkan saat syuting, memegang papan tulis sebagai pengganti papan *clapper* saat syuting untuk menandai setiap segmen dan *take*, serta mengerjakan naskah *voice over* yang nantinya akan direkam oleh *host*.

Small Space merupakan sebuah program yang membahas mengenai sebuah tempat dengan ukuran kecil, tetapi memiliki desain interior yang unik, khas, dan menarik. Dalam program ini akan ada seorang *host* yang bertugas untuk mewawancarai pemilik rumah, kafe, ataupun kantor yang unik tadi. Di dalam acara ini akan ada sebuah permainan yang akan dimainkan oleh si narasumber selama tiga menit. Pada akhir acara, akan ada sebuah pertanyaan dari pemirsa berkaitan mengenai desain dan nanti akan dijawab oleh salah seorang arsitek yang diwawancarai.

Pada program *Small Space* ini, penulis membantu tim *creative* bernama Dennisa dan Silvi untuk membeli properti, mengingatkan tentang *wardrobe* yang akan dipakai oleh *host*, menulis *stock shoot* apa saja yang akan diambil gambarnya, serta ikut dalam liputan mewawancarai arsitek. Selain itu, penulis juga sempat beberapa kali membantu pekerjaan *Production Assistant* untuk mencari *Video Tape*, memasang lampu *Camtree*, memegang lampu LED, serta memberesi peralatan setelah selesai syuting.

Selanjutnya, *Rumah Seleb* adalah sebuah program yang membahas mengenai interior rumah dari salah seorang selebriti. Ada seorang *host* yang nantinya akan berkunjung ke rumah artis tersebut dan bertanya terkait interior dalam rumahnya serta tentang karirnya. Di akhir program ini, sang artis akan diminta untuk melukis sebuah rumah di atas sebuah kaos dan ditandatangani. Selain itu, di akhir acara akan ada sebuah kenang-kenangan berupa gelas untuk sang artis dari *Home Living*.

Bila penulis ikut dalam produksi program *Rumah Seleb*, tugas penulis adalah membuat sebuah *gimmick opening* untuk *host*, mengingatkan *wardrobe* dan peralatan lukis yang harus dibawa, menulis *stock shoot* yang akan diambil gambarnya, menemani *cameraman* dalam mengambil *stock shoot*, serta membantu *Production assistant* dalam memasang dan membereskan alat.

Handicraft adalah sebuah program yang membahas mengenai kerajinan tangan buatan anak negeri. Ada seorang *host* yang datang ke rumah pembuat kerajinan tersebut, kemudian berbincang mengenai awal mula karir dan akhirnya si *host* meminta untuk diajari oleh si pengrajin. Di akhir acara akan ada sebuah pertanyaan mengenai cara membuat sebuah kerajinan dan nantinya akan dijawab dalam sebuah *Video Tape*.

Pada saat membantu program *Handicraft* ini penulis sempat bertugas untuk mencari *Video Tape*, memperhatikan detail-detail saat syuting, menulis pertanyaan untuk *host*, dan memberi pengarahan pada narasumber sebelum syuting.

Tugas-tugas yang penulis lakukan selama tiga bulan kerja magang di MNC Home Living, antara lain:

Tabel 3.1

Kegiatan yang dilakukan selama magang di MNC Home Living

| Minggu ke- | Jenis Pekerjaan yang Dilakukan |
|------------|--|
| 1 | Perkenalan dengan kru lain, survey tempat untuk Handicraft, mencari <i>Video Tape</i> kerajinan tangan, berlatih mengedit dan mengembangkan <i>script voice over</i> Kamus Desain (KD), belajar membuat <i>rundown</i> KD, membuat <i>script VO</i> KD episode 9 |
| 2 | Mencari tema dan materi baru untuk KD episode 29-35, membuat <i>script host</i> KD, syuting KD episode 29-35, mencari materi KD episode 8-14, membuat <i>script VO</i> KD episode 12, syuting Handicraft episode Happy Flower dan 3D Doodle, menelepon narasumber Handicraft |
| 3 | Membuat <i>script VO</i> Kamus Desain episode 17, 22, 28, 29, mencari <i>VT</i> untuk KD, mencari tema dan materi baru untuk KD |
| 4 | Membuat <i>script host</i> dan mencari materi untuk KD, syuting Kamus Desain episode 36-42 (memegang papan tulis sebagai pengganti papan <i>clapper</i>), membuat <i>script VO</i> KD episode 42, membeli properti untuk Small Space |
| 5 | Membuat <i>script host</i> KD, <i>meeting</i> dengan <i>producer</i> , syuting Handicraft episode Bank Sampah, <i>take VO</i> untuk Handicraft, syuting KD episode 43-49, melengkapi <i>script VO</i> KD episode 40 dan 42, membuat <i>script VO</i> KD episode 47 dan 48 |
| 6 | Membuat <i>script host</i> KD, syuting Small Space episode Industrial Rustic (mencatat <i>stock shoot</i> gambar dan menemani campers mengambil <i>stock shoot</i> , membantu memasang dan membereskan alat syuting), liputan Small Space di Jakarta Design Center, syuting KD episode 50-56, membuat <i>script VO</i> KD episode 46 |

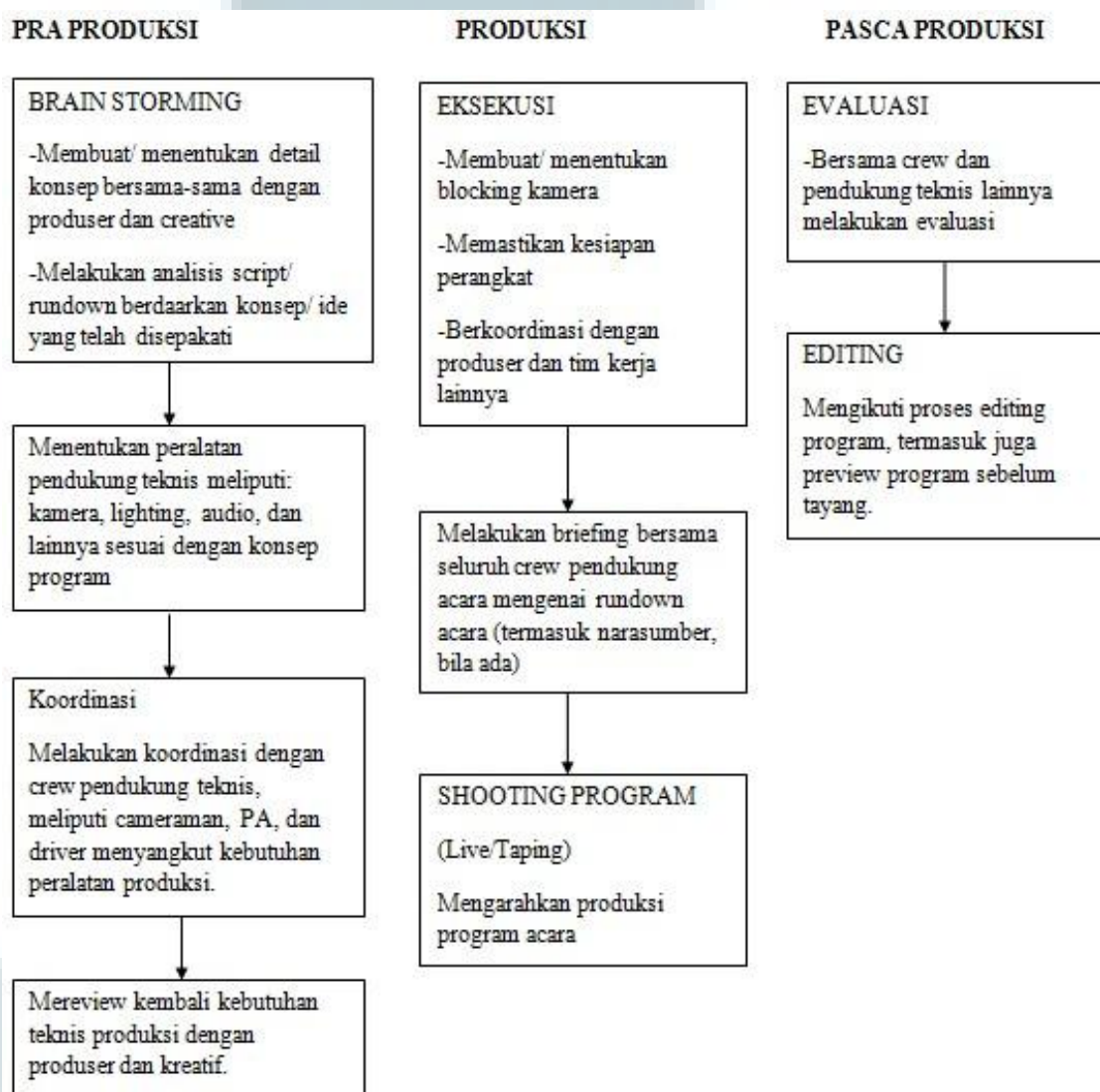
| | |
|----|--|
| 7 | <p><i> Casting host baru, membuat script host Kamus Desain, membuat script VO KD episode 55, 56, 57, syuting Rumah Seleb episode Axhiang: finalis Master Chef (mencatat stock shoot gambar dan menemani campers mengambil stock shoot, membantu memasang dan membereskan alat syuting)</i></p> |
| 8 | <p><i> Syuting Rumah Seleb episode Dr. Boyke, membuat script host untuk KD, membuat script VO KD episode 59 dan 60, syuting KD episode 64-70, syuting Livin' As Celeb episode Nimaz Dewantary (memberikan pertanyaan pada Nimaz, membantu memasang dan membereskan alat), syuting Small Space episode Cozy Minimalis dan Abu-abu Minimalis</i></p> |
| 9 | <p><i> Membuat script VO KD episode 58, 61, 64, 68, membuat script host KD, syuting KD episode 71-77 (menulis keterangan syuting di papan tulis, seperti episode, segmen, host, dan take)</i></p> |
| 10 | <p><i> Membuat script VO KD episode 67, 69, 70, 72, 74, Syuting Rumah Seleb episode Paundrakarna</i></p> |
| 11 | <p><i> Membuat script host KD, membuat script VO KD episode 81 dan 83, membeli properti untuk Small Space, membuat slide PowerPoint untuk presentasi program baru, syuting Small Space di Bellagio Mansion</i></p> |
| 12 | <p><i> Membuat revisi PPT program baru, syuting Small Space di Apartemen Ambassador, liputan Small Space di Jakarta Design Center, mencari VT untuk Small Space, membuat script VO KD episode 80 dan 84</i></p> |

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada dasarnya proses produksi sebuah program televisi membutuhkan beberapa tahapan, seperti praproduksi (persiapan sebelum produksi), produksi (proses syuting), dan pasca produksi (editing program).

Bagan 3.1

Tiga tahapan produksi (Theojunior, 2013, h. 53)



Selain bagan di atas, Zettl (2009, h. 4) mengatakan dalam bukunya bahwa tahapan produksi dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Praproduksi: mencakup semua persiapan dan aktivitas sebelum melakukan proses produksi. Praproduksi sendiri mencakup dua tahap, pertama, kegiatan menuangkan ide-ide dasar ke dalam sebuah konsep atau naskah. Kedua,

menyiapkan semua kebutuhan produksi, seperti lokasi, kru, dan peralatan lain yang akan digunakan untuk produksi (Zettl, 2009, h. 4).

Pada tahapan praproduksi ini, hal-hal yang penulis lakukan selama kerja magang adalah penulis beserta dua orang tim *creative* lainnya mencari tema baru untuk diproduksi. Setelah mendapatkan tema, kemudian penulis mencari materi terkait tema tersebut dengan internet. Apabila tema tersebut memungkinkan untuk ditayangkan, maka akan dicatat untuk dicari materi lengkapnya. Selanjutnya penulis serahkan ke kedua kakak pembimbing tadi untuk dibuat *rundown* dan ditandatangani oleh *producer*. Setelah *rundown* untuk syuting selesai dibuat, penulis bertugas untuk membuat *script host* yang berisi tentang kata-kata dan *gimmick* apa saja yang nantinya *host* katakan ketika syuting.

Sebelum Kamus Desain memulai untuk produksi, tim *creative* harus menyiapkan *wardrobe* apa saja yang nantinya akan digunakan untuk *host*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih baju untuk *host* adalah tidak ada unsur berwarna hijau karena akan syuting di studio *greenscreen* dan tidak menggunakan baju dengan motif berhimpitan karena akan menyebabkan *flicker* di kamera. Tim *creative* juga harus memastikan *host* tersebut bisa datang pada saat yang ditentukan.

Untuk program *Small Space*, penulis pernah ditugaskan membeli properti untuk permainan saat syuting. Selain itu, penulis bertugas mengingatkan tim *creative* lainnya dan PA agar tidak ada properti yang tertinggal, seperti papan tulis, *wardrobe*, batu baterai, lakban, dan peralatan lainnya.

Dalam program *Rumah Seleb*, penulis diminta untuk mencarikan kontak dari artis-artis yang sekiranya belum pernah masuk dalam program *Rumah Seleb*. Selanjutnya pihak dari MNC Home Living, biasanya Mas Kris, yang akan menghubungi manajer artis tersebut terkait dengan budget dan jadwal syuting. Sebelum mulai syuting biasanya penulis akan diminta untuk membuat *gimmick opening host* sebelum masuk ke rumah artis. Selain itu,

penulis juga pernah diminta untuk membeli properti untuk keperluan syuting. Penulis juga haru mengingatkan tim *creative* lainnya untuk membawa semua properti dan *wardrobe* ke lokasi syuting.

Untuk program Handicraft penulis diminta untuk mencari kerajinan di sekitar Jabodetabek yang sekiranya menarik dan tidak terlalu lama untuk diproduksi. Selanjutnya penulis akan menghubungi narasumber tersebut apakah bersedia jika diliput.

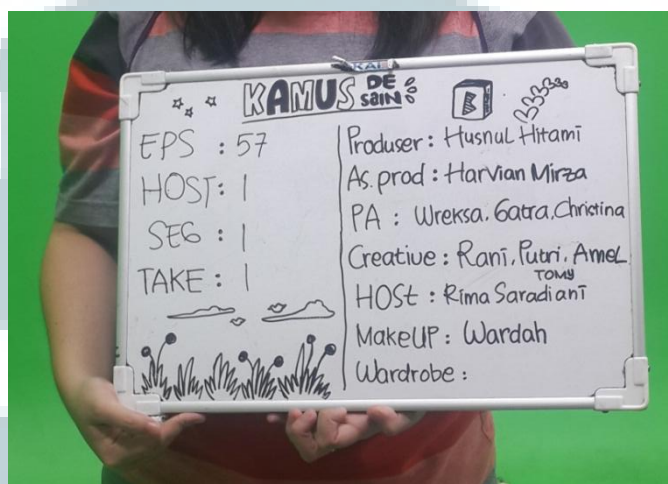
2. Produksi:

Saat mulai membuka pintu studio untuk merekam dan mengambil gambar dengan kamera, itu artinya kita sudah ada dalam proses produksi. Produksi sendiri melibatkan berbagai macam peralatan dan kru yang bertugas pada saat syuting. Hal tersebut sudah termasuk dalam kegiatan merekan video atau program televisi (Zettl, 2009, h. 4).

Saat memproduksi Kamus Desain, penulis bertugas sebagai penulis segmen pada papan tulis, sebagai pengganti papan *clapper*. Papan tulis ini berisi keterangan-keterangan produksi saat itu, seperti *episode*, *host*, *take*, *wardrobe*, *make up*, dan nama-nama kru yang bertugas. Saat syuting berlangsung pun, penulis harus memperhatikan jalannya produksi agar tidak ada yang kesalahan, baik secara kata-kata yang diucapkan oleh *host*, maupun penampilan luar dari *host*.

Gambar 3.1

Papan tulis sebagai pengganti papan clapper



Untuk program Small Space dan Rumah Seleb, saat produksi berlangsung penulis bertugas untuk mencatat *stock shoot* gambar apa saja yang nantinya harus diambil oleh *cameraman*. Penulis mencatat *stock shoot* berdasarkan dari apa yang *host* katakan saat syuting berlangsung. Selain itu, penulis juga pernah ditugaskan untuk memegang lampu LED pada saat syuting. Penulis juga bertugas menemani dan memastikan *cameraman* mengambil semua gambar *stock shoot* dengan benar.

Pada program Handicraft, penulis bertugas untuk memperhatikan detail-detail saat syuting, seperti perkataan *host* dan penampilan luarnya. Apabila ada perkataan *host* yang menyebutkan merk, maka syuting akan langsung di-cut. Selain itu, apabila muka dari *host* sudah terlihat berminyak dan berkeriat, maka syuting juga harus diberhentikan sebentar untuk memperbaiki *make up*. Penulis juga terkadang bertugas untuk menuliskan pertanyaan untuk *host* di papan tulis dan menaruhnya di bawah kamera agar *host* bisa melihatnya.

3. Pasca Produksi

Aktivitas yang paling utama dari pasca produksi fokus pada video dan editing video. Hal tersebut juga termasuk memperbaiki warna video, memilih mana aja *background* yang cocok, dan menambahkan efek-efek audio (Zettl, 2009, h. 4).

Tugas yang penulis kerjakan beberapa kali saat pasca produksi sebagai tim *creative* dalam program Kamus Desain adalah *preview* video bersama *producer* dan *Production Assistant*. Hasil akhir dari video yang sudah diedit kemudian diputar bersama-sama dan *producer* mengomentari hal-hal apa yang harus diperbaiki. Tim *creative* mencatat hal-hal yang harus diperbaiki dan PA membawa video tersebut kembali ke *editor* untuk diperbaiki.

Selain itu, mungkin pasca produksi program Kamus Desain ada yang berbeda dengan program pada umumnya. Dalam program Kamus Desain, naskah atau *script voice over* dibuat setelah syuting selesai.

Script atau naskah adalah salah satu alat komunikasi paling penting dalam tiga tahap produksi, yang memberitahu mengenai apa program tersebut, siapa yang ada di dalamnya, apa yang orang-orang katakan, apa yang seharusnya terjadi, bagaimana penonton seharusnya melihat dan mendengar (Zettl, 2009, h. 42).

Penulis hampir setiap hari membuat *script voice over* untuk Kamus Desain karena program ini tayang seminggu lima kali. *Script voice over* yang dibuat adalah episode-episode yang telah selesai syuting. *Script* ini dibuat setelah selesai syuting karena harus menyesuaikan dengan tema dan *host* yang sudah diproduksi atau syuting.

Setelah *script* selesai dibuat, maka harus segera diberikan pada *host* untuk direkam secara vokal atau audio. *Host* pun nantinya akan mengirimkan kembali naskah yang sudah menjadi format suara tersebut pada tim *creative*.

Setelah itu baru tim *creative* berikan pada PA untuk diedit dan digabungkan dengan video yang telah dicari.

3.4 Kendala Saat Magang

Selama tiga bulan penulis melakukan praktik kerja magang, tentunya penulis mengalami kendala dan kesulitan. Berikut ini adalah kendala atau kesulitan-kesulitan yang penulis hadapi saat melakukan kerja magang:

1. Karena kantor kerja magang penulis berada di sebuahh ruko, maka tempat yang kecil membuat penulis kurang bisa leluasa dalam bekerja. Hal yang paling sering penulis temukan adalah jumlah komputer yang terbatas, tetapi banyak orang yang harus memakainya untuk bekerja.
2. Karena hampir semua komputer digunakan untuk terhubung ke internet, hasilnya adalah koneksi internet menjadi lambat. Hal ini tentu menyulitkan penulis untuk dapat bekerja dengan menggunakan internet seperti mencari materi untuk *script*, mencari *Video Tape*, dan *mendownload* video.
3. Penulis dan tim *creative* Kamus Desain lainnya kesulitan dalam mencari tema baru setiap minggunya karena dalam satu minggu tim *creative* harus mempersiapkan tujuh episode untuk diproduksi. Selain itu, karena sudah banyaknya tayangan dan tema ppada Kamus Desain, maka akan semakin jarang pula tema-tema atau materi yang belum pernah diproduksi.
4. Penulis dan tim Kamus Desain terkadang kesulitan mencari *host* yang memiliki jadwal kosong. Terkadang para *host* yang tersedia sudah memiliki jadwalnya masing-masing atau berhalangan hadir. Selain itu, penulis dan tim terkadang kesulitan dalam hal *wardrobe* untuk *host*. Terkadang Kamus Desain kekurangan baju untuk *host* karena *wardrobe* yang ada harus dibagi-bagi dengan program lain.
5. Pada saat praktik kerja magang dengan apa yang diajarkan saat kuliah ada beberapa hal yang berbeda. Misalnya saja dalam membuat *script* atau naskah, dalam kuliah diajarkan bahwa terdapat dua kolom, yaitu video dan audio,

tetapi di dunia kerja yang asli naskah yang penulis buat tidak memakai kedua kolom tersebut. Selanjutnya, dalam perkuliahan diajarkan untuk membuat *storyboard* sebelum syuting, tetapi di dunia kerja yang penulis jalani tidak memerlukan *storyboard* sama sekali, hanya membuat *rundown* dan langsung syuting.

3.5 Solusi atas Kendala yang Dialami

Untuk mengatasi kendala dan kesulitan yang penulis alami selama kerja magang, maka yang penulis lakukan adalah

1. Jika ada komputer yang kosong, penulis akan cepat-cepat duduk di tempat tersebut dan mengerjakan tugas. Nanti setelah penulis selesai mengerjakan tugas, komputer bisa digunakan oleh orang lain, ataupun sebaliknya bila penulis belum mendapatkan komputer kosong, maka penulis akan bergabung dengan tim *creative* lainnya terlebih dulu.
2. Untuk internet yang lama, bila sedang *download* video ataupun mencari materi, maka penulis akan meninggalkannya sebentar dengan mengerjakan hal lainnya seperti membuat *script voice over*. Atau bila memang tidak memungkinkan untuk *download*, maka penulis akan menunggu sampai agak sepi atau malam, baru mencari kembali dengan internet.
3. Jika penulis dan tim *creative* Kamus Desain merasa buntu karena tidak mendapatkan ide tema baru, maka penulis akan membuka-buka buku tentang rumah, desain, ataupun majalah-majalah untuk mencari inspirasi. Biasanya hal tersebut sangat berguna dan sangat menambah ide-ide baru untuk Kamus Desain.
4. Jika penulis dan tim tidak mendapatkan *host* untuk syuting, maka kami akan lapor ke *producer* langsung dan biasanya *producer* akan menghubungi koneksi *host-host* lainnya. Selain itu, bila kami kesulitan mencari *wardrobe* biasanya *host* yang syuting pada program tersebut diminta untuk membawa baju koleksi milik pribadi.

5. Untuk beberapa perbedaan yang terdapat dalam dunia perkuliahan dan kerja magang, penulis hanya mengikuti apa yang ditentukan dan diajarkan di dunia magang. Seringkali berbeda perusahaan, akan berbeda pula cara kerja dan peraturan yang ditetapkan di tempat tersebut.

